

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat berkembang telah mempengaruhi inovasi berbagai penelitian. Kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi atau IPTEK telah banyak membantu berbagai aktifitas manusia dalam berbagai kegiatan, terlebih lagi dalam bidang olahraga telah membantu dalam latihan maupun pertandingan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) turut banyak membantu atlet-atlet untuk berprestasi dalam latihan maupun pertandingan.

A. Suherman (2009: 56) menegaskan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang memajukan dan mengembangkan atlet secara terencana, maju, dan berjangka panjang melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Baik olahraga tunggal maupun olahraga tim ada di planet ini dalam berbagai variasi. Oleh karena itu, dapat dimengerti mengapa olahraga sangat diminati dan disukai di seluruh dunia, khususnya di Indonesia.

Karena olahraga dapat meningkatkan kesehatan, vitalitas, dan kebugaran tubuh kita. Olahraga juga dapat dibagi menjadi olahraga kompetitif dan olahraga rekreasi. Dengan demikian, ada berbagai tindakan yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja atlet. Pelatihan jelas diperlukan dan harus dimulai sejak usia muda, bersama dengan instruksi yang baik dalam teknik, taktik, mentalitas, dan strategi. Bola voli adalah salah satu olahraga yang paling disukai di antara berbagai bentuk dan variasi yang dimainkan di seluruh dunia. Bola voli tidak

hanya sangat populer di seluruh dunia, tetapi juga sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Bola voli populer di Indonesia tidak hanya di kalangan penduduk perkotaan tetapi juga di kalangan pedesaan. Akibatnya, bola voli sangat kompetitif di semua tingkatan, dari desa hingga internasional.

Amerika Serikat adalah tempat bola voli pertama kali mendapatkan popularitas. William G. Morgan, seorang pelatih olahraga, menemukan permainan ini pada tahun 1885. Walaupun anak muda sangat menyukai permainan ini, namun masih ada yang belum memahami cara memainkannya dengan benar agar dapat terwujud manfaatnya.

Atlet harus memahami metode bola voli dasar untuk mendapatkan hasil terbaik dan menyenangkan mereka. Karena pemahaman keterampilan dasar sangat penting untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam bola voli, *passing* atas, *passing* bawah, *blocking*, dan *servis*, yang meliputi *servis* bawah, *servis* atas, dan *servis* lompat, adalah gerakan dasar yang harus dikuasai.

Aspek terpenting dalam melatih atlet pemula untuk sukses adalah mengajari mereka dasar-dasar teknik. Namun, banyak atlet yang tidak berpengalaman memilih untuk mengabaikan semua strategi ini demi bermain game. Meskipun dasar-dasar bola voli terjalin sepanjang permainan, dari dasar yang paling mudah *passing* hingga fundamental yang paling menantang yaitu *blocking*. Secara alami dalam situasi ini peran pelatih yang baik dan komitmen atlet terhadap pelatihan diperlukan untuk melaksanakan program pelatihan yang ditentukan pelatih. Untuk menghasilkan atlet-atlet yang lebih berprestasi dan

menghasilkan tim-tim yang unggul, mereka harus terus-menerus membenahi diri sekaligus menilai, meningkatkan, dan mengembangkan semua sektor pendukung.

Salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli adalah *passing*. *Passing* bawah didefinisikan oleh Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 189) sebagai pengambilan bola dari bawah atau dari bawah badan. Ini biasanya dilakukan dengan kedua lengan bawah (dengan siku dan pergelangan tangan ditekan bersamaan), baik untuk mengoper ke teman atau langsung memasuki lapangan lawan melalui net.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* adalah gerak mengambil bola, mengatur posisi, memukul bola, dan mengarahkan bola ke arah sasaran sambil memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan.

Peneliti mengamati latihan *passing* yang dilakukan di beberapa klub diantaranya Klub Bina Remaja Putri Deli Serdang, Dispora Binjai Putra dan Dispora Binjai Putri pada tanggal 21 April hingga 28 Mei 2021, hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa proses latihan *passing* mereka pada saat melakukan *passing* sudah baik pada saat *passing* bawah, jadi dapat dikatakan *passing* mereka sudah baik. Hasil temuan peneliti maka peneliti melakukan wawancara kepada pelatih. Wawancara ditujukan untuk mengetahui apakah di klub tersebut dapat melakukan *passing* dengan baik, dan apakah di klub tersebut pernah melakukan latihan *passing* dengan menggunakan alat bantu.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa di klub tersebut dalam melakukan latihan *passing* pelatih mengatakan bahwa Variasi

passing yang dilakukan untuk *passing* sudah baik hanya saja dalam sesi latihan banyak atlet melakukan *passing* proses pengenaan bola kurang tepat hal tersebut berkaitan dengan waktu pengenaan bola ketangan yang kurang tepat, sehingga pelatih membuat alat bantu latihan *passing*, alat bantu yang digunakan pelatih dalam latihan *passing* menggunakan Alat Bantu. Dalam hal ini, pelatih juga mengungkapkan ingin menggunakan alat bantu yang lebih baru dalam latihan, terutama dalam latihan *passing*, sehingga atlet tidak jenuh, latihan tidak membosankan dan lebih bervariasi.

Kemudian, peneliti melakukan pengamatan ketika pelatih memberikan latihan *passing* kepada atlet, latihan yang diberikan dengan melakukan *passing* ketembok langsung, latihan yang diberikan sudah menggunakan alat bantu dalam melakukan latihan *passing* menggunakan Alat Bantu.

Dan peneliti juga mengamati pada saat atlet melakukan simulasi permainan, dari pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti melihat masih banyak atlet yang kurang baik dalam melakukan *passing* ketika menerima serangan dari lawan.

Jadi, alangkah baiknya menggunakan alat bantu dalam latihan *passing* untuk membantu pelatih dalam latihan dan dapat membuat latihan lebih menarik, lebih baru, dan mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada saat latihan.

Dalam hal ini, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan produk untuk membantu pelatih dalam melakukan latihan *passing* dan menjadikan latihan yang dilakukan lebih baru dan menarik dari sebelumnya. Maka dari itu diperlukan

pengembangan alat bantu latihan *passing* pada klub Bina Remaja Putri Deli Serdang, Dispora Binjai Putra, Dispora Binjai Putri.

Hasil pengamatan, wawancara dan ungkapan pelatih membuat peneliti terinspirasi dengan pengembangan alat bantu latihan *passing* berawal dari melihat Karet Yang Diikatkan Ketangan yang digunakan oleh pelatih di beberapa klub, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan alat bantu Alat Bantu latihan *passing* yang sudah ada agar alat tersebut menjadi lebih berkembang. Alat bantu latihan *passing* dibuat agar latihan *passing* tidak membosankan, lebih menarik dan lebih mudah.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap 30 atlet bola voli dengan menggunakan temuan dari observasi mereka yang diperoleh dari observasi, saksi, wawancara, dan inspirasi. Dalam survey terhadap 20 atlet putri dan 10 atlet putra diketahui bahwa seluruh peserta menyukai bola voli, 73% memiliki kemampuan *passing* yang baik, 100% pernah melakukan latihan *passing* menggunakan alat bantu, 100% mengetahui alat bantu latihan *passing* bola voli, dan 93% ingin menggunakan alat bantu pelatihan *passing* baru.

Dari berbagai ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh atlet bola voli dan pelatih membutuhkan alat bantu latihan *passing* yang baru dalam latihan bola voli dengan harapan dapat meningkatkan kualitas *passing* atlet dan dapat meningkatkan prestasi atlet dalam permainan bola voli.

Keyakinan peneliti bahwa perlu adanya alat bantu latihan *passing* bola voli yang lebih modern, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas *passing* atlet dan dapat membantu pelatih berlatih, semakin menguat akibat dari permasalahan

dan hasil tersebut di atas. Oleh dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berikut : **“Pengembangan Alat Bantu Latihan *Passing* Bola Voli Tahun 2021”**.

1.2. Identifikasi masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh tujuan penelitian yang diungkapkan dalam berbagai jenis identifikasi, perlu diuraikan lebih mendalam permasalahan tersebut berdasarkan riwayat kesulitan yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan alat bantu latihan *passing* pada atlet bola voli?
2. Apakah pengembangan alat bantu latihan *passing* diperlukan oleh atlet bola voli?
3. Seberapa penting pengembangan alat bantu latihan *passing* pada atlet bola voli?
4. Apakah manfaat pengembangan alat bantu latihan *passing* pada atlet bola voli?

1.3. Fokus Penelitian

Penulis fokus pada penelitian untuk menghindari pembahasan yang lebih luas karena konteks masalah dan identifikasi masalah yang akan diteliti cukup luas, sehingga fokus pada Pengembangan Alat Bantu Latihan *Passing* Bola Voli Tahun 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dianalisis adalah untuk

mengetahui apakah pembuatan alat bantu latihan *passing* bola voli dapat meningkatkan kemampuan *passing* atlet bola voli.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan alat latihan *passing* bagi pemain bola voli dan membantu pelatih bola voli dalam menjalankan latihan *passing* yang efektif.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan alat bantu latihan *passing* pada permainan bola voli.
2. Memberikan informasi tentang pengembangan alat bantu latihan *passing* pada bola voli.
3. Sebagai bahan latihan untuk pelatih dalam membina atlet bola voli dalam latihan untuk mencapai prestasi.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan atlet di klub bola voli dalam latihan *passing*.
5. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa Atlit fakultas ilmu keolahragaan.